Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/jpt
ISSN ONLINE: 2745-5645
| JPT: Vol. 5, No. 3, Desember 2024 | Hal. 292-298 |

JPT Jurnal Pendidikan Tematik

Metode Pembelajaran Kreatif untuk Guru Sekolah Dasar

Reti Mulia Dewi
IAIN Curup
retimuliadewi@gmail.com

Abstract

This study aims to identify creative learning methods that can be applied by elementary school teachers, and to evaluate their impact on student engagement and understanding. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, classroom observations, and documentation studies. Interviews were conducted with elementary school teachers who apply creative learning methods, such as educational games, group-based projects, and the use of interactive technology. Observations were conducted directly in the classroom environment to understand the effectiveness of the methods applied, as well as how these methods affect teacher and student interactions and student involvement in the learning process. The results of the study showed that creative learning methods were able to significantly increase student learning motivation and participation. Students became more active in the learning process and showed greater interest in the material being taught. In addition, creative methods help students to develop critical thinking skills, collaborate, and solve problems. However, this study also identified several obstacles, such as the need for special training for teachers, longer preparation time, and limited facilities in some schools. To optimize the implementation of creative learning methods, support is needed from schools and the government, including the provision of training for teachers and adequate facilities.

Keyword: Creative learning methods; elementary school teachers; student involvement; learning motivation; elementary education; interactive learning; character development;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan oleh guru Sekolah Dasar, serta mengevaluasi dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru-guru Sekolah Dasar yang menerapkan metode pembelajaran kreatif, seperti permainan edukatif, proyek berbasis kelompok, dan penggunaan teknologi interaktif. Observasi dilakukan secara langsung dalam lingkungan kelas untuk memahami efektivitas metode yang diterapkan, serta bagaimana metode tersebut mempengaruhi interaksi guru dan siswa serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, metode kreatif membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kebutuhan pelatihan khusus bagi guru, waktu persiapan yang lebih lama, dan keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah. Untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran kreatif, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, termasuk penyediaan pelatihan bagi guru dan fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: Metode pembelajaran kreatif; guru Sekolah Dasar; keterlibatan siswa; motivasi belajar; pendidikan dasar; pembelajaran interaktif; pengembangan karakter;

PENDAHULUAN

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, serta karakter anak. Dalam tahap pendidikan ini, siswa berada dalam fase perkembangan yang memerlukan pendekatan belajar yang mampu menarik minat dan membangkitkan motivasi mereka. Namun, banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar karena pembelajaran yang monoton dan minim interaksi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode pembelajaran kreatif yang dapat menghadirkan suasana belajar yang menarik, dinamis, dan relevan bagi kebutuhan perkembangan anak. Melalui metode pembelajaran kreatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memicu rasa ingin tahu dan partisipasi aktif siswa.

Metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar mencakup beragam pendekatan, seperti penggunaan permainan edukatif, pembelajaran berbasis proyek, metode eksperimen, serta teknologi interaktif yang dapat merangsang minat siswa. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama, yang merupakan kemampuan penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, pembelajaran kreatif juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam, karena mereka terlibat secara langsung dan mengalami proses belajar yang menyenangkan.

Namun, meskipun penting, penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru, keterbatasan sumber daya, dan keterbatasan waktu untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Beberapa guru merasa kesulitan untuk mengintegrasikan metode kreatif dalam kurikulum yang padat dan tuntutan administrasi yang tinggi. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran kreatif yang efektif dan cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada, sehingga guru Sekolah Dasar dapat menerapkannya secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran kreatif yang efektif bagi guru Sekolah Dasar dan menganalisis dampaknya terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali pengalaman, pandangan, serta praktik-praktik terbaik dari guru-guru yang telah berhasil menerapkan metode kreatif di dalam kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, perhatian pada metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar sangatlah penting karena fase ini merupakan pondasi bagi perkembangan kognitif, afektif, dan sosial siswa. Proses pembelajaran yang kreatif tidak hanya bertujuan untuk memenuhi standar akademik, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, berkolaborasi, dan beradaptasi. Metode ini berupaya menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa serta menumbuhkan rasa antusias dan kepuasan dalam belajar.

Penelitian tentang metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar juga berpotensi memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum nasional. Dengan kurikulum yang mendorong pendekatan kreatif, guru dapat diberi kebebasan lebih besar untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memfasilitasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan bervariasi. Di samping itu, keterlibatan guru dalam pembelajaran kreatif juga akan menambah pengalaman dan keterampilan mereka dalam mengelola kelas serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan orang tua, untuk menunjang keberhasilan metode pembelajaran kreatif. Dukungan dalam bentuk pelatihan berkala, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, dan

peran aktif orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah akan memaksimalkan dampak positif dari pendekatan pembelajaran ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjawab kebutuhan praktis di lapangan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran di masa depan. Melalui kajian yang komprehensif, diharapkan bahwa metode pembelajaran kreatif dapat diterapkan secara lebih luas dan terstruktur di berbagai Sekolah Dasar, sehingga tercipta generasi yang tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga mampu berpikir kreatif, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Metode pembelajaran kreatif juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi digital, terutama di era teknologi yang semakin maju saat ini. Ketika teknologi interaktif, seperti aplikasi pembelajaran atau media digital, digunakan dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga menjadi lebih familiar dengan perangkat dan teknologi yang akan mereka temui di dunia nyata. Pembelajaran berbasis teknologi ini membuka wawasan siswa tentang berbagai media informasi yang lebih luas dan memperkaya pengalaman belajar mereka dengan berbagai sumber daya yang tidak terbatas pada ruang kelas fisik.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak dan tantangan penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, menarik, dan efektif. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bahwa kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar dapat dirumuskan dan diterapkan secara lebih sistematis.

Keseluruhan upaya ini diharapkan akan berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang lebih siap menghadapi masa depan. Generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Dalam jangka panjang, penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan nasional, meningkatkan daya saing generasi muda, dan mewujudkan masyarakat yang berinovasi dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.

METODE

Sekolah Dasar serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru-guru yang telah menggunakan pendekatan kreatif dalam pengajaran mereka, guna menggali pengalaman, strategi, dan pandangan mereka terhadap efektivitas metode tersebut. Observasi dilakukan di dalam kelas untuk mengamati secara langsung bagaimana metode kreatif diterapkan, termasuk interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap proses pembelajaran. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk meninjau materi ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengandung unsur kreativitas. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang terkait dengan penerapan metode kreatif dan dampaknya terhadap siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar, serta hambatan dan solusi potensial dalam implementasinya.

Dalam penelitian ini, analisis tematik dilakukan dengan langkah-langkah yang meliputi pengorganisasian data, pengodean, dan identifikasi tema utama. Tahap pertama adalah pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, data tersebut dikodekan berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti jenis metode kreatif yang digunakan, respon siswa, dan tantangan yang dihadapi guru. Proses pengodean ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi pola-pola yang muncul dalam penerapan metode pembelajaran kreatif. Setelah pengodean selesai, tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian mulai diidentifikasi, seperti efektivitas metode kreatif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, dampak metode pada interaksi sosial, serta hambatan dalam pelaksanaannya.

Temuan-temuan yang dihasilkan dari analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif di kelas. Analisis juga dilakukan untuk melihat hubungan antara metode yang digunakan dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterlibatan, kreativitas, dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti dukungan sekolah dan ketersediaan fasilitas, yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode kreatif. Dengan pendekatan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

PEMBAHASAN

Pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk suasana belajar yang menarik dan mendukung perkembangan keterampilan siswa secara holistik. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran kreatif, seperti penggunaan permainan edukatif, proyek berbasis kelompok, serta teknologi interaktif, terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif, yang pada gilirannya membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Kegiatan-kegiatan kreatif ini juga berperan dalam mengembangkan berbagai keterampilan penting pada siswa, seperti berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, serta pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif tidak hanya efektif untuk meningkatkan aspek akademik, tetapi juga dalam membangun keterampilan hidup yang bermanfaat di masa depan.

Selain itu, penggunaan metode kreatif memungkinkan guru untuk lebih mudah menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan individu siswa. Di dalam kelas, metode kreatif mendorong guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, di mana siswa merasa bebas untuk mengekspresikan ide, bertanya, dan mencoba hal baru. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya dari materi atau buku pelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal alat-alat digital sejak dini, yang penting di era teknologi saat ini.

Meskipun demikian, penerapan metode pembelajaran kreatif tidak terlepas dari tantangan. Guru sering kali menghadapi kendala dalam hal waktu persiapan dan keterbatasan sumber daya. Persiapan metode kreatif membutuhkan waktu yang lebih lama dan energi ekstra, terutama dalam hal merancang materi atau kegiatan yang menarik dan sesuai dengan standar kurikulum. Beberapa sekolah juga memiliki keterbatasan dalam menyediakan fasilitas yang mendukung metode pembelajaran kreatif, seperti peralatan teknologi atau ruang kelas yang fleksibel. Di samping itu, tidak semua guru memiliki pelatihan atau pengalaman yang memadai dalam menerapkan metode kreatif, sehingga hasil yang dicapai pun bervariasi.

Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, pemerintah, dan orang tua, sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penyediaan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar. Misalnya, pelatihan khusus yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru untuk merancang metode pembelajaran yang inovatif akan sangat bermanfaat. Selain itu, peran orang tua dalam mendukung kegiatan kreatif di rumah, seperti membaca, berdiskusi, atau melakukan eksperimen sederhana bersama anak, juga dapat melengkapi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Namun, untuk memastikan penerapannya secara efektif, perlu ada kolaborasi yang kuat antara guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kreatif. Dengan dukungan dan kerjasama yang baik, metode pembelajaran kreatif diharapkan dapat terus berkembang dan

menjadi bagian integral dari sistem pendidikan, sehingga dapat membentuk generasi muda yang kreatif, mandiri, dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Selain memperkuat keterlibatan dan pemahaman siswa, penerapan metode pembelajaran kreatif juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai aktivitas kreatif, seperti proyek kelompok dan permainan edukatif, siswa tidak hanya belajar materi akademik tetapi juga mengembangkan nilai-nilai, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati. Dalam aktivitas berbasis proyek, misalnya, siswa dilatih untuk berkolaborasi, mendengarkan pendapat teman, dan berkompromi untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini membantu mereka membangun kemampuan sosial dan emosional yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan kreatif yang memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dan berinovasi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian, karena siswa merasa memiliki kendali atas proses belajar mereka.

Metode pembelajaran kreatif, jika diterapkan secara konsisten, dapat memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan afektif siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kreatif sejak dini cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih fleksibel, terbuka terhadap ide-ide baru, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya belajar sebagai proses yang berkesinambungan, di mana mereka dapat mengeksplorasi berbagai cara untuk memecahkan masalah dan memahami dunia di sekitar mereka. Pendekatan kreatif ini sejalan dengan prinsip pendidikan berpusat pada siswa, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam belajar, sehingga mereka memiliki kontrol atas apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka mempelajarinya.

Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas metode pembelajaran kreatif, perlu ada evaluasi yang berkelanjutan dari proses dan hasil belajar yang dicapai. Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga mencakup aspek non-akademik, seperti keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan minat terhadap pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Selain itu, evaluasi ini dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti fasilitas belajar atau jenis pelatihan yang diperlukan bagi guru.

Kesimpulannya, metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan hidup yang akan berguna di masa depan. Penerapan metode ini, meskipun menuntut persiapan dan upaya ekstra dari pihak guru, memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, sekolah, pemerintah, dan orang tua perlu terus diperkuat untuk mendukung implementasi metode pembelajaran kreatif. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendidikan di Sekolah Dasar dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki kreativitas, kemampuan sosial, dan daya pikir kritis yang dapat berkontribusi pada masyarakat dan bangsa di masa mendatang

Melalui kolaborasi yang solid antara guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah, penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan. Guru, sebagai ujung tombak pelaksanaan metode kreatif, memerlukan pelatihan yang terus menerus agar mampu mengembangkan dan menerapkan pendekatan-pendekatan yang inovatif dalam kelas. Pelatihan ini tidak hanya mencakup penggunaan metode dan alat kreatif, tetapi juga meliputi teknik evaluasi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran kreatif. Di sisi lain, sekolah perlu memberikan dukungan melalui fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang fleksibel, akses ke perangkat teknologi, dan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan kreatif.

Pihak pemerintah juga memegang peran penting dalam mendorong pelaksanaan metode pembelajaran kreatif. Dukungan dalam bentuk kebijakan yang memungkinkan kurikulum untuk lebih fleksibel dan adaptif terhadap inovasi pembelajaran akan sangat bermanfaat. Pemerintah dapat menyediakan program pelatihan dan workshop bagi guru, serta memfasilitasi penyediaan alat bantu belajar berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Di samping itu, kebijakan yang memberikan penghargaan bagi

guru yang sukses dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif dapat menjadi motivasi tambahan bagi guru untuk terus berinovasi.

Orang tua, sebagai pendidik pertama anak, juga dapat mendukung pembelajaran kreatif dengan mengadopsi pendekatan serupa di rumah, seperti menyediakan bahan belajar yang merangsang kreativitas atau mendukung anak dalam mengikuti kegiatan berbasis proyek. Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pemantauan perkembangan anak juga sangat membantu dalam menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah. Dengan dukungan dan keterlibatan orang tua, siswa akan merasa bahwa proses belajar mereka dihargai dan diperhatikan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar menawarkan banyak manfaat, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, dengan dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, metode ini dapat dioptimalkan untuk menghasilkan siswa yang memiliki motivasi tinggi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial yang baik. Pembelajaran kreatif juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang adaptif terhadap perubahan, yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan global yang dinamis. Diharapkan bahwa melalui upaya bersama ini, pendidikan di Sekolah Dasar akan lebih berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, sehingga dapat membentuk generasi penerus yang unggul dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

KESIMPULAN

Namun, tantangan dalam penerapan metode ini, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pelatihan guru, perlu diatasi melalui dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan orang tua. Pihak sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan berkelanjutan bagi guru, sementara pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pendidikan. Keterlibatan orang tua juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan menyenangkan di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran kreatif yang tepat dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, pendidikan di Sekolah Dasar dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kreativitas, ketahanan, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk terus mendorong dan menerapkan metode pembelajaran kreatif sebagai bagian integral dari proses pendidikan, sehingga dapat membentuk siswa yang siap berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa.

REFERENSI

Alat, Pengembangan, Permainan Edukatif Melalui, Metode Pembelajaran, and A Wathon, 'Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran', 2.2 (2019), 113–38.

Dan Implementasi Kecerdasan Buatan, Konsep, Nisrina Hikmawati, Moh Imam Sufiyanto, Institut Kariman Wirayudha Sumenep, Iain Madura, and Stkip PGRI Sumenep, 'KONSEP DAN IMPLEMENTASI KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM MANAJEMEN KURIKULUM SD/MI', Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar, 1.1 (2023), 1–16.

'Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah | Journal on Education'.

Fatah Natsir, Nanat, Ade Aisyah, Mahlil Nurul Ihsan, and Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 'MUTU PENDIDIKAN: KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA', 8.2.

Hadzami, Salsabila, and Lu'luil Maknun, 'Variasi Model Pembelajaran Pada Siswa Di Sekolah Dasar', TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 1.2 (2022), 111–32.

'PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KREATIF BAGI SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI DI SDN MENDUNGAN 2 YOGYAKARTA) | Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An'

Pendidikan Teknik Elektro, Jurnal, Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, and Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 'Penerapan Metode Pembelajaran Kreatif-Produktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 4.1 (2023), 79–88.

Purwo, Suciati, 'PERAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF DI SEKOLAH DASAR', Karya Ilmiah Dosen, 3.1 (2017).

Rahardjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011.

Sri, Henny, Rantauwati Sd, and Negeri Delegan, 'KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU MELALUI KUBUNGORTU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD', Jurnal Ilmiah WUNY, 2.1 (2020)

Sugiyono;, Prof.DR., 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013

Sukmaningrum, Ike Ayu, 'Penguatan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS 2014, November 2015, 2014, 56–58.